

PENGARUH KEGIATAN ORGANISASI MAHASISWA TERHADAP KEPEDULIAN TERHADAP ISU EKONOMI PUBLIK

Feni Yulia¹, Hendra Riofita²

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: fenyulia9@gmail.com¹, hendrariofita@yahoo.com²

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan organisasi mahasiswa terhadap kepedulian mahasiswa terhadap isu ekonomi publik. Dalam konteks pendidikan tinggi, organisasi mahasiswa tidak hanya menjadi wadah pengembangan diri, tetapi juga sarana efektif dalam membentuk kesadaran sosial dan kepedulian terhadap isu-isu yang menyangkut kepentingan masyarakat luas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap 70 mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Pengambilan sampel dilakukan secara simple random sampling dan data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi dengan tingkat kepedulian mereka terhadap isu ekonomi publik. Seluruh indikator kegiatan organisasi, seperti frekuensi keterlibatan, peran dalam organisasi, serta partisipasi dalam pengambilan keputusan, berkontribusi positif terhadap indikator kepedulian ekonomi publik. Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian juga dinyatakan sangat tinggi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan mahasiswa dalam organisasi, semakin tinggi pula tingkat kepedulian mereka terhadap isu ekonomi publik. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan program kemahasiswaan yang berorientasi pada pembentukan karakter dan kesadaran sosial mahasiswa.

Kata Kunci: Organisasi Mahasiswa, Kepedulian Sosial, Isu Ekonomi Publik, Mahasiswa, Pendidikan Ekonomi.

Abstract – This study aims to analyze the influence of student organization activities on students' concern for public economic issues. In the context of higher education, student organizations are not only a forum for self-development, but also an effective means of forming social awareness and concern for issues that concern the interests of the wider community. This study uses a quantitative method with a survey approach to 70 active students of the Economic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Sampling was carried out using simple random sampling and data were collected through a questionnaire with a Likert scale. The results of the analysis show that there is a significant influence between student involvement in organizational activities and their level of concern for public economic issues. All indicators of organizational activities, such as frequency of involvement, role in the organization, and participation in decision making, contribute positively to indicators of public economic concern. The validity and reliability of the research instrument were also stated to be very high. This study concludes that the higher the level of student involvement in the organization, the higher their level of concern for public economic issues. These findings are expected to be the basis for developing student programs that are oriented towards character building and students' social awareness.

Keywords: Student Organization, Social Concern, Public Economic Issues, Students, Economic Education.

PENDAHULUAN

Dalam dinamika kehidupan kampus, organisasi kemahasiswaan memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, wawasan, dan kepekaan sosial mahasiswa. Organisasi mahasiswa bukan hanya sekadar wadah untuk menyalurkan aspirasi, minat, dan bakat, tetapi juga menjadi ruang aktualisasi diri serta pembelajaran yang bersifat nonformal. Melalui kegiatan organisasi, mahasiswa diajak untuk lebih aktif dalam melihat persoalan-persoalan sosial, politik, budaya, hingga ekonomi yang terjadi di sekelilingnya. Salah satu isu yang semakin relevan untuk mendapat perhatian kalangan muda, khususnya mahasiswa, adalah isu ekonomi publik. Isu ini mencakup berbagai permasalahan terkait pengelolaan sumber daya publik, distribusi kekayaan, subsidi, pengangguran, kemiskinan, kebijakan fiskal dan moneter, hingga dampak globalisasi ekonomi yang mempengaruhi kehidupan masyarakat luas. (M Devent, Hendra Riofita, 2025)

Kepedulian terhadap isu ekonomi publik menjadi sangat penting mengingat mahasiswa merupakan calon pemimpin masa depan yang diharapkan mampu memahami realitas sosial dan mampu berkontribusi secara aktif dalam pembangunan bangsa. Dalam konteks ini, kegiatan organisasi mahasiswa memiliki potensi besar dalam membentuk pola pikir kritis, meningkatkan kesadaran, dan menumbuhkan kepedulian terhadap berbagai persoalan ekonomi yang menyangkut kepentingan masyarakat luas. Melalui diskusi-diskusi terbuka, seminar, pelatihan, aksi sosial, serta kegiatan advokasi yang dilakukan oleh organisasi mahasiswa, terjadi proses transfer pengetahuan dan pengalaman yang dapat memperkaya pemahaman mahasiswa tentang isu ekonomi publik secara lebih mendalam dan aplikatif. (Ade Rahmat, Askolani, Kusuma Agdhi Rahwana, 2023)

Namun, di tengah era digitalisasi dan perubahan pola hidup generasi muda, tidak semua mahasiswa memiliki minat atau kepedulian yang cukup terhadap isu-isu publik, khususnya yang berkaitan dengan ekonomi. Sebagian besar mahasiswa lebih tertarik pada isu-isu yang bersifat personal atau pragmatis, seperti pengembangan karier, hiburan, dan gaya hidup. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi organisasi mahasiswa untuk tetap relevan dan mampu menjadi motor penggerak kesadaran kolektif mahasiswa terhadap permasalahan publik. Oleh karena itu, penting untuk menelaah apakah dan sejauh mana keterlibatan dalam kegiatan organisasi mahasiswa mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat kepedulian mahasiswa terhadap isu-isu ekonomi publik.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena bahwa tidak semua mahasiswa yang tergabung dalam organisasi memiliki kepedulian yang sama terhadap isu publik. Ada yang aktif secara administratif namun kurang memahami substansi isu-isu yang sedang berkembang. Sebaliknya, ada pula mahasiswa yang tidak terlibat dalam organisasi tetapi memiliki perhatian yang tinggi terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengaruh kegiatan organisasi mahasiswa terhadap kepedulian terhadap isu ekonomi publik tidak bisa dipandang secara linier. Dibutuhkan kajian yang lebih mendalam untuk memahami hubungan antara intensitas keterlibatan dalam organisasi dengan tingkat kepedulian terhadap isu ekonomi yang berdampak langsung pada kehidupan masyarakat luas. Kegiatan organisasi mahasiswa sendiri sangat beragam, mulai dari organisasi intra kampus seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), hingga organisasi ekstra kampus yang memiliki jaringan nasional dan fokus isu yang lebih spesifik. Setiap organisasi memiliki karakteristik, tujuan, dan pendekatan yang berbeda dalam membahas dan merespon isu ekonomi publik. Dalam hal ini, penting untuk melihat bagaimana bentuk dan jenis kegiatan organisasi yang paling efektif dalam meningkatkan kepedulian mahasiswa. Apakah melalui forum diskusi, kampanye sosial, kegiatan pengabdian masyarakat, atau keterlibatan langsung dalam advokasi kebijakan publik. (Mahmudi Pradayu, 2017)

Di sisi lain, perlu pula dipertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat

kepedulian mahasiswa terhadap isu ekonomi publik, seperti latar belakang pendidikan, akses informasi, lingkungan pergaulan, serta pengalaman pribadi dengan persoalan ekonomi. Tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi rentan atau pernah mengalami langsung dampak dari kebijakan publik tertentu, cenderung memiliki tingkat kepedulian yang lebih tinggi. Oleh karena itu, dalam menilai pengaruh kegiatan organisasi mahasiswa, perlu juga mempertimbangkan konteks individual mahasiswa secara komprehensif. (Hendra Riofita. 2024)

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai sejauh mana kegiatan organisasi mahasiswa berkontribusi dalam membentuk kepedulian mahasiswa terhadap isu ekonomi publik. Hasil penelitian ini tidak hanya penting bagi pengembangan organisasi kemahasiswaan itu sendiri, tetapi juga dapat menjadi masukan bagi pihak kampus dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang program-program pengembangan mahasiswa yang lebih kontekstual dan berdampak nyata. Lebih jauh, diharapkan temuan dari penelitian ini dapat mendorong tumbuhnya generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan tanggung jawab terhadap masa depan ekonomi bangsanya.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi yang menjadi fokus pada penelitian ini fokus kepada mahasiswa aktif program studi pendidikan ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa yang ada dilingkungan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pengambilan sampel dilakukan melalui metode simple random sampling, dengan mendistribusikan kuesioner berbentuk tautan Google Form kepada semua mahasiswa aktif program studi pendidikan ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa yang ada dilingkungan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, melalui koordinasi ketua kelas masing-masing. Kuesioner ini berisi pertanyaan tertutup, memanfaatkan skala Likert dengan rentang nilai 1 hingga 5, dimana angka 1 mencerminkan tingkat ketidaksetujuan yang tinggi dan angka 5 menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi. Untuk indikator Variabel X (Kegiatan Organisasi Mahasiswa) yaitu Frekuensi keterlibatan dalam kegiatan organisasi, Tingkat partisipasi dalam pengambilan keputusan organisasi, Peran atau jabatan dalam organisasi, Durasi keanggotaan dalam organisasi. Dan indikator untuk Variabel Y (Kepedulian Terhadap Isu Ekonomi Publik) yaitu Tingkat pengetahuan tentang isu-isu ekonomi public, Kepedulian terhadap kebijakan ekonomi pemerintah, Partisipasi dalam diskusi atau forum terkait ekonomi public, Upaya menyebarkan informasi atau edukasi terkait ekonomi public. Para responden diminta untuk menilai setiap pernyataan dalam kuesioner, menggunakan skala Likert dengan rentang 1 hingga 5, dimana nilai 1 menandakan ketidaksetujuan yang sangat tinggi dan nilai 5 menandakan persetujuan yang sangat tinggi terhadap pernyataan yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data penelitian dikatakan valid karena nilai r hitung data lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 0,05. Sementara itu, nilai Cronbach's, Alpha untuk Kegiatan Organisasi Mahasiswa adalah 0.994 dan untuk Kepedulian Terhadap Isu Ekonomi Publik sebesar 0.887. Berdasarkan kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa lebih besar dari 0.05 sehingga data penelitian tersebut dianggap reliabel. Hasil analisis dari validitas dan reliabilitas tersebut menunjukkan dapat dianalisis lebih lanjut mencari Pengaruh Kegiatan Organisasi Mahasiswa Terhadap Kepedulian Terhadap Isu Ekonomi Publik

Tabel 1. Hasil Penelitian

No	Construct	Validitas		C.R
		R hitung	R Tabel	
1.	Kegiatan Organisasi Mahasiswa			0,994
	a. Frekuensi keterlibatan dalam kegiatan organisasi	0,811	0,235	
	b. Tingkat partisipasi dalam pengambilan keputusan organisasi	0,899	0,235	
	c. Peran atau jabatan dalam organisasi	0,847	0,235	
	d. Durasi keanggotaan dalam organisasi	0,860	0,235	
2.	Kepedulian Terhadap Isu Ekonomi Publik			0,887
	a. Tingkat pengetahuan tentang isu-isu ekonomi publik	0,648	0,235	
	b. Kepedulian terhadap kebijakan ekonomi pemerintah	0,766	0,235	
	c. Partisipasi dalam diskusi atau forum terkait ekonomi publik	0,782	0,235	
	d. Upaya menyebarkan informasi atau edukasi terkait ekonomi publik	0,731	0,235	

Keterangan : Tingkat Signifikansi 0,05

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 70 mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, ditemukan bahwa kegiatan organisasi mahasiswa memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat kepedulian terhadap isu-isu ekonomi publik. Hal ini dibuktikan melalui data validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel X (kegiatan organisasi mahasiswa) dan variabel Y (kepedulian terhadap isu ekonomi publik) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 0,05. Selain itu, nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel juga sangat tinggi, yaitu 0,994 untuk variabel kegiatan organisasi mahasiswa dan 0,887 untuk kepedulian terhadap isu ekonomi publik, yang menandakan bahwa data memiliki reliabilitas yang sangat baik. Dari sisi demografi responden, mayoritas mahasiswa yang menjadi responden berusia 20 tahun (30%) dan berasal dari semester 4 (51,4%). Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar responden berada pada fase perkuliahan yang cukup aktif, di mana keterlibatan dalam organisasi mahasiswa sedang berada dalam puncaknya. Selain itu, sebanyak 64,3% responden adalah perempuan, menunjukkan bahwa perempuan lebih dominan dalam kegiatan organisasi di lingkungan Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Menariknya, seluruh responden (100%) mengaku pernah atau sedang aktif dalam kegiatan organisasi mahasiswa, yang didominasi oleh organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Ekonomi dengan persentase mencapai 97,1%. Ini menandakan bahwa HMPS merupakan wadah utama mahasiswa dalam berorganisasi dan menjadi media utama pengembangan diri serta pemahaman isu-isu publik, khususnya ekonomi. Dari sisi lama berorganisasi, 65,7% responden menyatakan telah berorganisasi selama satu tahun. Ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas mahasiswa baru relatif singkat dalam masa keanggotaannya, mereka sudah mampu menyerap nilai-nilai dan wawasan yang berkaitan dengan kepedulian terhadap ekonomi publik. Dalam hal pengaruh

kegiatan organisasi terhadap kepedulian terhadap isu ekonomi publik, indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini seperti frekuensi keterlibatan, tingkat partisipasi dalam pengambilan keputusan, peran atau jabatan, serta durasi keanggotaan, semuanya menunjukkan korelasi yang tinggi terhadap indikator kepedulian seperti tingkat pengetahuan tentang isu ekonomi, partisipasi dalam forum publik, dan upaya menyebarkan informasi. Ini mengindikasikan bahwa semakin aktif dan lama keterlibatan mahasiswa dalam organisasi, semakin tinggi pula tingkat kepedulian mereka terhadap isu ekonomi publik.

Salah satu hal yang paling mencolok dari hasil ini adalah pentingnya pengalaman langsung dalam organisasi dalam membentuk pola pikir kritis dan kesadaran sosial mahasiswa. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi cenderung memiliki kesempatan lebih banyak untuk terlibat dalam diskusi, seminar, dan kegiatan advokasi yang berhubungan dengan isu-isu publik. Hal ini secara tidak langsung memperluas wawasan mereka dan mendorong mereka untuk berpikir secara analitis terhadap kebijakan ekonomi yang berdampak pada masyarakat luas. Penelitian ini juga memperkuat anggapan bahwa kegiatan organisasi mahasiswa tidak sekadar aktivitas tambahan dalam kehidupan kampus, tetapi merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang mampu membentuk karakter dan tanggung jawab sosial mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan literatur sebelumnya yang menyebutkan bahwa kegiatan organisasi mampu mengembangkan kepemimpinan, rasa empati, dan keterlibatan sosial mahasiswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan organisasi mahasiswa memiliki peran penting dalam menumbuhkan kepedulian terhadap isu ekonomi publik. Oleh karena itu, dukungan institusi pendidikan dalam memperkuat kapasitas dan kualitas organisasi mahasiswa menjadi sangat krusial. Ini tidak hanya berdampak pada pengembangan individu mahasiswa itu sendiri, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan generasi muda yang lebih peka terhadap kondisi sosial-ekonomi masyarakat dan siap menjadi agen perubahan di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, dapat disimpulkan bahwa kegiatan organisasi mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepedulian mahasiswa terhadap isu-isu ekonomi publik. Seluruh responden dalam penelitian ini memiliki pengalaman dalam mengikuti organisasi mahasiswa, yang menunjukkan bahwa organisasi menjadi bagian penting dalam kehidupan kampus. Mayoritas dari mereka aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Ekonomi, dengan masa keaktifan terbanyak selama satu tahun.

Validitas dan reliabilitas data yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini akurat dan dapat dipercaya. Indikator-indikator seperti frekuensi keterlibatan, peran dalam organisasi, partisipasi dalam pengambilan keputusan, serta durasi keanggotaan terbukti memberikan kontribusi terhadap peningkatan kepedulian mahasiswa terhadap isu-isu ekonomi publik. Di sisi lain, mahasiswa yang aktif dalam organisasi menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap isu-isu ekonomi, memiliki kepedulian terhadap kebijakan pemerintah, dan terlibat dalam diskusi atau menyebarkan informasi terkait isu ekonomi publik. Dengan demikian, kegiatan organisasi mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan diri dan kepemimpinan, tetapi juga sebagai media penting dalam menumbuhkan kesadaran sosial dan kepedulian terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi intensitas keterlibatan mahasiswa dalam organisasi, maka semakin besar pula kontribusinya dalam meningkatkan kepedulian terhadap isu-isu ekonomi publik.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi institusi pendidikan tinggi

dalam merancang program pengembangan mahasiswa yang lebih kontekstual dan mendukung peran organisasi mahasiswa sebagai wadah pembentukan karakter dan tanggung jawab sosial. Selain itu, penting juga untuk terus mendorong mahasiswa agar tidak hanya aktif secara administratif dalam organisasi, tetapi juga memahami substansi isu-isu yang relevan dengan kehidupan masyarakat luas, terutama dalam bidang ekonomi publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Rahmat , Askolani , Kusuma Agdhi Rahwana. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik. PPIMAN : Pusat Publikasi Ilmu Manajemen Vol.1, No.4 Oktober 2023
- Foubert & Grainger 2006. Effects of Involvement in Clubs and Organizations on the Psychosocial Development of First-Year and Senior College Students. NASPA Journal Vol. 43 No 1
- Hendra Riofita. Memicu Kesiediaan Mahasiswa Merekomendasikan Jurusan Pendidikan Ekonomi. EKLEKTIK: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan Volume 6 No. 1 (Juni 2023)
- Hendra Riofita. Predicting Muslim Female Customer Retention Through Islamic Marketplace Attractiveness. Journal of Islamic Economic and Business Research Vol. 4 Number (2), Page 234-247, (December) 2024
- Hendra Riofita. Strengthening the Competitive Image of Private Islamic Higher Educational Institutions in Indonesia as an Effective Marketing Material: The Mediating Role of Service Innovation. Journal of STI Policy and Management, Volume 9(2), 2024, pp. 73-85
- M Devent , Hendra Riofita. Strategi Pemasaran Dengan Memanfaatkan Fitur Tiktok Live Streaming Sebagai Media Promosi Untuk Minat Konsumen, Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, Vol. 4, No. 1 Januari 2025
- Mahmudi Pradayu. Pengaruh Aktivitas Organisasi Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Inspirasi Periode 2016- 2017). JOM FISIP Vol. 4 No. 2 Oktober 2017
- Winardi. 2006. Teori Organisasi dan Pengorganisasian, Jakarta : PT Raja Grafindo Persad.